

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik. Metode ini dipilih karena peneliti menguji hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap penggunaan suplemen kesehatan pada masyarakat Desa Candirejo Kecamatan Pringapus. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *survey cross sectional* yaitu peneliti mempelajari dan mencari dinamika korelasi antara variabel independen dan dependen yang dikumpulkan melalui pengumpulan data hanya satu kali yang dilakukan secara bersamaan pada waktu tertentu (*point time approach*). Pada penelitian ini data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui angket/kuesioner kertas dengan pernyataan dan diberikan langsung kepada masyarakat Desa Candirejo Kecamatan Pringapus.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Candirejo Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2021-Januari 2022.

C. Penetapan Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek/responden yang hendak diteliti karakteristiknya (Harlan & Johan, 2018). Populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah Desa Candirejo Kecamatan Pringapus sejumlah 1.824 KK, berdasarkan data terakhir Bulan Juni 2021.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diamati dan dikumpulkan datanya (Harlan & Johan, 2018). Sampel dalam penelitian ini yaitu penduduk yang berdomisili di wilayah Desa Candirejo Kecamatan Pringapus. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 100 orang.

Adapun besar sampel dalam penelitian ini, menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

(Sugiyono, 2013).

Keterangan:

n= jumlah sampel

N= jumlah populasi

d= Persentase ketidaktelitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel yang diinginkan (10%)

Berdasarkan jumlah populasi tersebut dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel 10% (0,1) dan persen kepercayaan yang diinginkan 90%, maka menggunakan rumus di atas diperoleh besar sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{1.824}{1 + 1.824 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.824}{1 + 1.824 (0,01)}$$

$$n = \frac{1.824}{1 + 18,24}$$

$$n = \frac{1.824}{19,24}$$

$n = 94,80$ dibulatkan menjadi 100 KK

Setelah dilakukan perhitungan sampel menggunakan rumus diatas maka didapatkan besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden per KK. Jumlah sampel tersebut merupakan jumlah masyarakat di Desa Candirejo Kecamatan Pringapus.

3. Metode Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*, yaitu responden yang dipilih kebetulan ada di suatu lokasi sesuai dengan konteks penelitian berdasarkan pertimbangan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti untuk mewakili karakteristik dari populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Peneliti melakukan proses seleksi responden menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang dilakukan ketika proses pengumpulan data yaitu mengajukan pernyataan dan pertanyaan sesuai dengan kriteria yang sebelumnya telah ditentukan.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Candirejo

- b. Masyarakat yang bersedia menjadi responden
- c. Berusia 26 – 35 tahun (dewasa awal), berusia 36 – 45 tahun (dewasa akhir)
- d. Pernah atau sedang mengonsumsi suplemen kesehatan

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Masyarakat yang tidak bisa membaca
- b. Responden yang berprofesi sebagai tenaga kesehatan
- c. Responden yang tidak lengkap dalam mengisi kuesioner

D. Definisi Operasional

1. Responden adalah masyarakat Desa Candirejo Kecamatan Pringapus yang berusia 26 – 35 tahun (dewasa awal), berusia 36 – 45 tahun (dewasa akhir), pernah atau sedang mengonsumsi suplemen kesehatan.
2. Suplemen kesehatan merupakan suatu produk yang dirancang untuk melengkapi kebutuhan gizi/nutrisi, meningkatkan, memelihara atau memperbaiki fungsi kesehatan yang mengandung vitamin, mineral, asam amino atau bahan non-herbal lainnya yang dapat dikombinasikan dengan tanaman.
3. Pengetahuan merupakan hal yang diketahui dan dipahami oleh responden dalam hal ini adalah masyarakat Desa Candirejo Kecamatan Pringapus tentang penggunaan suplemen kesehatan di era pandemi covid-19. Tingkat pengetahuan dikategorikan baik, cukup dan kurang. Pengetahuan dikategorikan baik bila nilai 76%-100%, cukup bila nilai 56%-75%, dan kurang bila nilai < 56%.

4. Sikap merupakan respon tertutup atau reaksi dari responden dalam hal ini adalah masyarakat Desa Candirejo Kecamatan Pringapus mengenai penggunaan suplemen kesehatan di era pandemi covid-19. Kriteria sikap dikatakan baik/positif bila skor $> 75\%$ dan sikap dikatakan jelek/negatif bila skor $< 75\%$.
5. Karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan terakhir dan pekerjaan.

E. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Peneliti mendapatkan data primer dari hasil kuesioner yang telah diberikan kepada responden. Data tersebut berupa pengetahuan dan sikap penggunaan suplemen kesehatan pada masyarakat Desa Candirejo Kecamatan Pringapus.

Penelitian ini terdiri dari 2 jenis kuesioner yaitu kuesioner tentang pengetahuan dan kuesioner tentang sikap penggunaan suplemen kesehatan.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Penggunaan Suplemen Kesehatan

Kategori	Kisi-kisi	<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Pengetahuan	Peran penggunaan suplemen kesehatan	2, 8, 10	1, 3	5
	Sumber vitamin/mineral	4, 5	-	2
	Asupan/dosis suplemen kesehatan		6	1

	Peringatan label kemasan	9	-	1
	Kelebihan/kekurangan suplemen kesehatan	7, 11		2
Sikap	Cara memperoleh suplemen kesehatan	2	7	2
	Mengecek produk	1, 3, 4, 5, 6	-	5
	Cara mengkonsumsi dan penyimpanan	-	8, 9	2

b. Data Sekunder

Peneliti mendapatkan data sekunder dalam penelitian ini dari data jumlah penduduk di Desa Candirejo Kecamatan Pringapus.

2. Instrumen Penelitian

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan responden pernyataan atau pertanyaan untuk dijawab (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini peneliti memberikan kuesioner secara langsung kepada warga Desa Candirejo Kecamatan Pringapus menggunakan media kertas untuk mendapatkan jawaban responden sebagai sampel penelitian.

Cara menilai tingkat pengetahuan penggunaan suplemen kesehatan dari kuesioner dengan melihat jumlah jawaban benar/tepat dari responden. Sedangkan penilaian sikap penggunaan suplemen kesehatan yaitu dengan menggunakan skala Likert terdapat empat rentang skor.

Untuk pernyataan positif yaitu tidak pernah (skor 1), jarang (skor 2), sering (skor 3) dan selalu (skor 4). Sedangkan untuk pernyataan negatif yaitu tidak pernah (skor 4), jarang (skor 3), sering (skor 2) dan selalu (skor 1).

Keterangan:

Selalu = kegiatan yang dilakukan secara pasti, tidak pernah tidak.

Sering = kegiatan yang dilakukan secara kerap.

Jarang = kegiatan yang dilakukan tidak kerap.

Tidak pernah = kegiatan yang tidak dilakukan sama sekali.

a. Uji Validitas

Uji validitas memastikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data benar-benar tepat. Validitas adalah tingkat keakuratan antara data objek penelitian dengan signifikansi yang dilaporkan peneliti. Data valid adalah data yang “tidak berbeda” antara data yang dilaporkan dengan data sebenarnya terjadi dalam objek penelitian (Sugiyono, 2013). Dapat diketahui valid atau tidaknya suatu item yaitu dengan membandingkan indeks koefisien korelasi (r) dengan nilai hitung kritisnya, dimana r dapat diperoleh menggunakan rumus (Masturoh & Anggita, 2018), sebagai berikut:

$$r = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = nilai koefisien korelasi

N = jumlah variabel

X = skor item x (pertanyaan nomor ganjil)

Y = skor item y (pertanyaan nomor genap)

Jika r hitung $>$ r tabel pada signifikansi 5% atau 0,05, maka point pertanyaan tersebut dikatakan valid. Untuk menghitung r tabel dapat menggunakan rumus:

$$r = \frac{t}{\sqrt{df + t^2}}$$

Keterangan:

r = nilai r tabel

t = nilai t tabel

df = nilai derajat bebas ($n-2$)

b. Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila alat ukurnya konsisten. Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan apakah konsistensi instrumen dapat diandalkan dan konsisten ketika melakukan pengukuran berulang dengan instrumen tersebut (Masturoh & Anggita, 2018). Untuk menghitung reliabilitas dilihat dari nilai alfa (α), apabila nilainya lebih dari nilai r tabel maka dapat dikatakan reliabel. Sedangkan sebaliknya jika nilainya kurang dari nilai r tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.

F. Prosedur Pengumpulan Data

1. Menentukan kriteria sampel yang akan diambil. Peneliti menentukan responden dengan teknik *accidental sampling*. Secara teknis peneliti mengundi seluruh populasi sejumlah 1.824 orang dan sampel yang

digunakan sebanyak 100 orang sebagai responden penelitian. Peneliti menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga responden yang dipilih benar-benar sesuai dengan tujuan dari penelitian. Proses seleksi dilakukan ketika proses pengumpulan data yaitu responden bersedia berpartisipasi dalam penelitian dengan mengajukan pertanyaan sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

2. Peneliti membuat kuesioner dengan media kertas. Ada dua jenis kuesioner yang harus diisi oleh responden, yaitu tingkat pengetahuan penggunaan suplemen kesehatan dan sikap penggunaan suplemen kesehatan.
3. Peneliti melakukan uji pendahuluan dan uji instrumen penelitian (validitas dan reliabilitas kuesioner) menggunakan bantuan komputersasi aplikasi *excel* dan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan setelah proposal distujui dan dilakukan kepada 30 orang yang bukan termasuk dalam sampel penelitian.
4. Peneliti menyebarkan kuesioner langsung kepada warga Desa Candirejo Kecamatan Pringapus melalui media kertas.
5. Data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan kemudian diolah dan dilakukan analisis menggunakan program SPSS.

G. Etika Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini memperhatikan prinsip etik hak-hak dan kewajiban peneliti dan yang diteliti, sebagai berikut :

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Peneliti memberikan lembar persetujuan pada penelitian yang dilakukan dengan mencantumkan judulnya. Informed consent diberikan oleh peneliti setelah melakukan proses sosialisasi sehingga calon responden memahami maksud, tujuan dan dampak dari penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini masyarakat yang bersedia menjadi responden diminta untuk mengisi lembar persetujuan pada kertas yang sudah tersedia. Apabila mereka tidak bersedia untuk berpartisipasi maka peneliti tidak boleh memaksa dan menghormati hak responden..

2. *Confidentiality*

Semua informasi maupun masalah lain yang diterima dari responden maka datanya akan dirahasiakan dengan baik dan memusnahkan data penunjang ataupun kuesioner setelah selesai melakukan penelitian.

3. *Anonymity*

Peneliti hanya menuliskan inisial, kode usia, pendidikan, pekerjaan pada lembar pengumpulan data untuk menjaga kerahasiaan identitas responden. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan kenyamanan kepada responden yang telah berpartisipasi mengisi kuesioner penelitian ini.

4. *Beneficiency dan Non maleficence*

Peneliti memperhatikan kelebihan dan kekurangan yang timbul dari responden. Dengan meminimalkan efek buruk pada responden.

Pemberian skor untuk variabel sikap penggunaan suplemen kesehatan pada pernyataan positif, yaitu:

- | | |
|-----------------|---------------|
| a. Tidak pernah | diberi skor 1 |
| b. Jarang | diberi skor 2 |
| c. Sering | diberi skor 3 |
| d. Selalu | diberi skor 4 |

Sedangkan, pemberian skor untuk variabel sikap penggunaan suplemen kesehatan pada pernyataan negatif, yaitu:

- | | |
|-----------------|---------------|
| b. Tidak pernah | diberi skor 4 |
| c. Jarang | diberi skor 3 |
| d. Sering | diberi skor 2 |
| e. Selalu | diberi skor 1 |

4. *Tabulating* (menyusun data)

Tabulating adalah proses pengumpulan data menjadi bentuk tabel dan pemberian kode dari masing-masing jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan agar dengan mudah dijumlahkan, disusun dan ditata untuk dianalisis.

5. *Entry data*

Proses memasukkan data penelitian dari lembar kuesioner yang telah ditabulasi ke dalam program *microsoft excel* untuk dilakukan pengolahan data SPSS.

6. *Cleansing* (pembersihan data)

Data yang telah dimasukkan pada program SPSS, peneliti kemudian akan memeriksa kembali bahwa semua data yang telah dimasukkan sudah benar atau lengkap supaya terhindar dari ketidaksesuaian data yang berada di komputer dengan pengkodean pada kuesioner.

I. Analisa Data

Data yang telah diolah kemudian dilakukan analisa data secara bertahap dengan bantuan sistem komputerisasi melalui program SPSS, yaitu meliputi:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang menggambarkan karakteristik setiap variabel (variabel independen dan variabel dependen) dengan menggunakan distribusi frekuensi dan proporsi, sehingga tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Dalam analisis univariat tabel disajikan dalam bentuk distribusi dan persentase kemudian dianalisis secara deskriptif. Dalam penelitian ini analisis univariat meliputi karakteristik usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan, pengetahuan responden dan sikap responden penggunaan suplemen kesehatan pada masyarakat Desa Candirejo Kecamatan Pringapus di era pandemi covid-19.

Analisis deskriptif untuk mengetahui besarnya jawaban kuesioner dari responden dengan menggunakan rumus perhitungan persentase yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Frekuensi (jumlah skor jawaban yang diperoleh responden)

n : Jumlah sampel responden

Tingkat pengetahuan seseorang dapat diinterpretasikan dengan skala kualitatif (Masturoh & Anggita, 2018), yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan responden dikatakan baik bila skor 76-100%
- 2) Pengetahuan responden dikatakan cukup bila 56-75%
- 3) Pengetahuan responden dikatakan kurang bila skor < 56%

Menghitung nilai tingkat pencapaian responden (TCR) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TCR = \frac{\text{Rata-rata skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Dimana: TCR = Tingkat Pencapaian Responden

Menurut Arikunto (2014) pengkategorian tingkat pencapaian responden (TCR) menggunakan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Klasifikasi TCR

Rentang TCR	Kategori
81 – 100%	Sangat Baik
61 – 80%	Baik
41 – 60%	Cukup Baik
21 – 40%	Cukup
0 - 20%	Kurang Baik

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan mencari hubungan terhadap dua variabel. Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat

hubungan antara usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan dengan tingkat pengetahuan dan sikap penggunaan suplemen kesehatan pada masyarakat Desa Candirejo Kecamatan Pringapus di era pandemi covid-19. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian untuk tingkat pengetahuan dan sikap penggunaan suplemen kesehatan dilakukan secara statistik menggunakan uji *fisher*.